



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai obyek penelitian yang diteliti, serta desain penelitian berupa semua proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Serta dijelaskan beberapa variabel yang digunakan yaitu DSRI, GMI, AQI, SGI, dan TATA.

Peneliti juga menjelaskan teknik dari pengumpulan data hingga teknik pengumpulan sampel, dimana terhitung ada total 33 jumlah sampel perusahaan perbankan dari tahun 2017-2019. Untuk menganalisis data, maka dijelaskan bagaimana Beneish Ratio Index dalam Beneish M-Score digunakan untuk mengetahui persentase perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan riset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Commented [a4]: Revisi 3 : menjadi kualitatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup : identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan kerangka pemikiran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup : pengumpulan data (populasi dan sampel), pengujian, analisis data, serta kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan perbankan.
2. Mengumpulkan data sampel dari laporan keuangan perusahaan perbankan.
3. Melakukan pengujian data laporan keuangan dengan *m-beneish score model*.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil pengujian data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Commented [a5]: Diubah menjadi indikator

Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *Beneish M-Score Model*, dimana pengukuran diambil dari lima rumus rasio keuangan, yaitu :

Day's Sales in Receivable Index (DSRI)

Days Sales in Receivable Index (DSRI) merupakan indeks yang mengukur perubahan piutang pada periode (t) berdasarkan penjualan yang kemudian dibandingkan dengan pengukuran yang sama di tahun sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$DSRI = \frac{\text{Piutang Usaha}_{(t)} / \text{Penjualan}_{(t)}}{\text{Piutang Usaha}_{(t-1)} / \text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

Gross Margin Index (GMI)

Gross Margin Index (GMI) merupakan indeks yang mengukur rasio laba kotor periode (t-1) dengan penjualannya dibandingkan dengan pengukuran yang sama dengan periode saat ini (t). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$GMI = \frac{\text{Laba Kotor}_{(t-1)} / \text{Penjualan}_{(t-1)}}{\text{Laba Kotor}_{(t)} / \text{Penjualan}_{(t)}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (AQI) merupakan indeks yang mengukur persentase dari total aset yang merupakan aset tak berwujud pada periode ini (t) dibandingkan dengan perhitungan persentase yang sama pada periode sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$AQI = \frac{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_{(t)} + \text{Aktiva Tetap}_{(t)}}{\text{Total Aktiva}_{(t)}}}{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_{(t-1)} + \text{Aktiva Tetap}_{(t-1)}}{\text{Total Aktiva}_{(t-1)}}}$$

4. *Sales Growth Index (SGI)*

Sales Growth Index (SGI) merupakan indeks yang mengukur pertumbuhan pendapatan pada periode ini (t) terhadap pendapatan periode sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$SGI = \frac{\text{Penjualan}_{(t)}}{\text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

5. *Total Accruals to Total Assets Index (TATA)*

Total Accruals to Total Assets Index (TATA) merupakan indeks yang mengukur seberapa besar nilai penjualan berasal dari kas. Indeks ini menilai kualitas arus kas dari suatu perusahaan. Pengukuran akrual berasal dari perubahan jumlah modal kerja selain perubahan kas, perubahan pada utang pajak penghasilan, serta perubahan pada utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dikurangi depresiasi dan amortisasi. Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$TATA = \frac{\text{Laba Usaha}_{(t)} - \text{Arus kas dari aktivitas operasi}_{(t)}}{\text{Total Aktiva}_{(t)}}$$



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah metode observasi, karena penulis mengumpulkan data dengan mengobservasi data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga peneliti tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.
2. Data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 sampai dengan 2019 secara berturut-turut. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, antara lain :

1. Sampel merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan pada periode 2017-2019.
2. Perusahaan perbankan yang *listing* sebelum tahun 2017, dan tidak *delisting* selama tahun 2017-2019.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan lengkap berturut-turut selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No		Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019	45
2	Perusahaan perbankan yang <i>listing</i> sesudah tahun 2017.	(1)
3	Perusahaan perbankan yang <i>delisting</i> selama tahun 2017-2019.	(1)
4	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap berturut-turut selama periode 2017-2019.	(10)
5	Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(0)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		33
Periode penelitian		3
Jumlah sampel penelitian		99

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan *Beneish M-Score* dengan teknik indeks analisis rasio yang digunakan untuk mendeteksi indikasi kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan untuk menentukan perusahaan yang tergolong manipulator, *grey company*, dan non-manipulator.

Analisis dilakukan dengan cara menghitung *Beneish M-Score* perusahaan sesuai dengan rumus masing-masing variabel untuk menentukan indeks hitung, setelah itu akan dibandingkan antara indeks hitung dan indeks parameter untuk menentukan perusahaan tersebut tergolong sebagai manipulator, *grey company*, atau non-manipulator. Indeks parameter dari kelima variabel adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Tabel Perbandingan Indeks Parameter

RASIO	INDEKS PARAMETER		
	MANIPULATOR	GREY COMPANY	NON-MANIPULATOR
DSRI	Indeks hitung $\geq 1,465$	$\leq 1,031 < \text{indeks hitung} < 1,465$	Indeks hitung $\leq 1,031$
GML	Indeks hitung $\geq 1,193$	$\leq 1,014 < \text{indeks hitung} < 1,193$	Indeks hitung $\leq 1,014$
AQI	Indeks hitung $\geq 1,254$	$\leq 1,039 < \text{indeks hitung} < 1,254$	Indeks hitung $\leq 1,039$
SGI	Indeks hitung $\geq 1,607$	$\leq 1,134 < \text{indeks hitung} < 1,607$	Indeks hitung $\leq 1,134$
TATA	Indeks hitung $\geq 0,031$	$\leq 0,018 < \text{indeks hitung} < 0,031$	Indeks hitung $\leq 0,018$

Kecurangan dalam laporan akan dideteksi dengan kelima variabel rasio indeks yang masing-masing tahunnya akan dihitung menggunakan rumus rasio keuangan, yang nantinya akan didapatkan hasil berupa indeks hitung. Indeks hitung akan dibandingkan dengan indeks parameter untuk mengetahui apakah dari variabel rasio indeks tersebut perusahaan termasuk manipulator, *grey company*, atau non-manipulator.

Perusahaan akan digolongkan sebagai perusahaan manipulator jika hasil analisis pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter manipulator.

Perusahaan akan digolongkan sebagai *grey company* jika hasil analisis pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter *grey company*.

Perusahaan digolongkan sebagai perusahaan non-manipulator jika hasil analisis pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter non-manipulator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
manipulator.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dimana dari hasil pendeteksian tersebut dapat dihitung persentase perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-